

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	SOP-SA-K-PPSK-036
		Tgl Berlaku	31 Januari 2022
	SOP SKRINING & TRACING COVID-19	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

Pengesahan

Kegiatan	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dibuat oleh	dr. Nurina Tyagita, M.Biomed	Sek. Prodi PSPK		31 Januari 2022
Diperiksa & disetujui oleh	dr. Menik Sahariyani, M.Sc	Ka. Prodi PSPK		31 Januari 2022

TUJUAN

Sebagai protokol kesehatan dan keamanan bagi civitas akademika selama pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara luring/tatap muka/online masa pandemi Covid-19 di Prodi Pendidikan Kedokteran (PSPK) Fakultas Kedokteran (FK) UNISSULA.

RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini meliputi proses skrining/penapisan, hingga *tracing*, yang melibatkan :

- Kaprodi PSPK
- Sekprodi PSPK
- Koordinator Skill/OSCE PSPK
- Koordinator Evaluasi PSPK
- Kepala Laboratorium PSPK
- Unit K3 FK
- Unit Kemahasiswaan FK

URAIAN INSTRUKSI KERJA

A. SKRINING/PENAPISAN SEBELUM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

I. Skrining/Penapisan Ujian Modul/Non Modul Luring

1. Ujian modul/non modul, baik mid, akhir, ataupun ujian ulang dapat diselenggarakan secara luring berbasis kertas (*paper based test*), ataupun berbasis computer (*computer based test*).
2. Koordinator Evaluasi PSPK menyebarkan kuesioner skrining/penapisan gejala COVID-19 kepada peserta ujian pada 3 hari sebelum (H-3) jadwal ujian, maksimal pengisian kuesioner adalah 2 hari sebelum (H-2) jadwal ujian.
3. Kuesioner skrining/penapisan dapat menggunakan google form/aplikasi sejenis.
4. Kuesioner berisikan informasi mengenai :
 - a. Definisi terkait klasifikasi COVID-19, meliputi kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmasi, ataupun kontak erat.

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	SOP-SA-K-PPSK-036
		Tgl Berlaku	31 Januari 2022
	SOP SKRINING & TRACING COVID-19	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

- b. Tanggal pengisian kuesioner/form
 - c. Identitas mahasiswa, meliputi nama, NIM, alamat email aktif, nomer handphone aktif yang terkoneksi dengan aplikasi *WhatsApp messenger*.
 - d. Jenis ujian yang akan diikuti (Mid/Akhir/Ujian Ulang/Susulan), beserta nama modul yang akan diikuti ujiannya
 - e. Skrining gejala COVID-19, yang meliputi :
 - Apakah mahasiswa mengalami kenaikan suhu ($>36.5^{\circ}\text{C}$)/demam?
 - Apakah mahasiswa memiliki keluhan batuk/pilek dalam 14 hari terakhir?
 - Apakah mahasiswa mengalami tanda pneumonia berat (Frekuensi nafas > 30 x/menit, distress, pernafasan berat atau saturasi $< 90\%$) dalam 14 hari terakhir?
 - f. Skrining faktor risiko, yang meliputi :
 - Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri (dengan transmisi COVID) dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa melakukan kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih?
 - Apakah mahasiswa melakukan sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan dan lain-lain)?
 - Apakah mahasiswa memiliki penyakit komorbid?
 - g. Hasil swab antigen/PCR mahasiswa yang dilakukan H-2 sebelum pelaksanaan ujian.
5. Koordinator Evaluasi PSPK mengidentifikasi mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19, menonaktifkan mahasiswa tersebut dalam kehadiran ujian secara luring, dan mengubah format ujian mahasiswa tersebut menjadi daring.
 6. Pada hari pelaksanaan ujian, mahasiswa wajib hadir 30 menit sebelum jadwal ujian. Pengawas ujian/panitia yang sudah diberikan pelatihan melakukan skrining gejala klinis pada peserta ujian. Jika ditemukan mahasiswa peserta ujian yang memiliki gejala, pengawas ujian segera melapor ke Koordinator Evaluasi PSPK untuk kemudian melakukan poin 4 dan seterusnya.
 7. Koordinator Evaluasi PSPK melaporkan data mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19 kepada unit K3.

II. Skrining/Penapisan Ujian OSCE Luring

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	SOP-SA-K-PPSK-036
		Tgl Berlaku	31 Januari 2022
	SOP SKRINING & TRACING COVID-19	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

1. Koordinator Skill/OSCE PSPK menyebarkan kuesioner skrining/penapisan gejala COVID-19 kepada peserta ujian pada 3 hari sebelum (H-3) jadwal OSCE, maksimal pengisian kuesioner adalah 2 hari sebelum (H-2) jadwal OSCE.
2. Kuesioner skrining/penapisan dapat menggunakan google form/aplikasi sejenis.
3. Kuesioner berisikan informasi mengenai :
 - a. Definisi terkait klasifikasi COVID-19, meliputi kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmasi, ataupun kontak erat.
 - b. Tanggal pengisian kuesioner/form
 - c. Identitas mahasiswa, meliputi nama, NIM, alamat email aktif, nomer handphone aktif yang terkoneksi dengan aplikasi *WhatsApp messenger*
 - d. Skrining gejala COVID-19, yang meliputi :
 - Apakah mahasiswa mengalami kenaikan suhu ($>36.5^{\circ}\text{C}$)/demam?
 - Apakah mahasiswa memiliki keluhan batuk/pilek dalam 14 hari terakhir?
 - Apakah mahasiswa mengalami tanda pneumonia berat (Frekuensi nafas > 30 x/menit, distress, pernafasan berat atau saturasi $< 90\%$) dalam 14 hari terakhir?
 - e. Skrining faktor risiko, yang meliputi :
 - Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri (dengan transmisi COVID) dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa melakukan kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih?
 - Apakah mahasiswa melakukan sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan dan lain-lain)?
 - Apakah mahasiswa memiliki penyakit komorbid?
 - f. Hasil swab antigen/PCR mahasiswa yang dilakukan H-2 sebelum pelaksanaan ujian.
4. Koordinator Skill/OSCE PSPK mengidentifikasi mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19, menonaktifkan mahasiswa tersebut dalam kehadiran ujian OSCE secara luring, dan mengubah format ujian OSCE mahasiswa tersebut menjadi daring.
5. Pada hari pelaksanaan ujian OSCE, mahasiswa wajib hadir 30 menit sebelum jadwal ujian OSCE. Pengawas ujian/panitia yang sudah diberikan pelatihan melakukan skrining gejala klinis pada peserta ujian OSCE. Jika ditemukan mahasiswa peserta ujian yang memiliki gejala,

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	SOP-SA-K-PPSK-036
		Tgl Berlaku	31 Januari 2022
	SOP SKRINING & TRACING COVID-19	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

pengawas ujian/panitia segera melapor ke Koordinator Skill/OSCE PSPK untuk kemudian melakukan poin 4 dan seterusnya.

- Koordinator Skill/OSCE PSPK melaporkan data mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19 kepada unit K3.

III. Skrining/Penapisan Skills Lab Luring

- Koordinator Skill/OSCE PSPK menyebarkan kuesioner skrining/penapisan gejala COVID-19 kepada peserta skills lab pada 2 hari sebelum (H-2) jadwal skills lab luring, maksimal pengisian kuesioner adalah 1 hari sebelum (H-1) jadwal skills lab luring.
- Kuesioner skrining/penapisan dapat menggunakan google form/aplikasi sejenis.
- Kuesioner berisikan informasi mengenai :
 - Definisi terkait klasifikasi COVID-19, meliputi kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmasi, ataupun kontak erat.
 - Tanggal pengisian kuesioner/form
 - Identitas mahasiswa, meliputi nama, NIM, alamat email aktif, nomer handphone aktif yang terkoneksi dengan aplikasi *WhatsApp messenger*
 - Skrining gejala COVID-19, yang meliputi :
 - Apakah mahasiswa mengalami kenaikan suhu ($>36.5^{\circ}\text{C}$)/demam?
 - Apakah mahasiswa memiliki keluhan batuk/pilek dalam 14 hari terakhir?
 - Apakah mahasiswa mengalami tanda pneumonia berat (Frekuensi nafas > 30 x/menit, distress, pernafasan berat atau saturasi $< 90\%$) dalam 14 hari terakhir?
 - Skrining faktor risiko, yang meliputi :
 - Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri (dengan transmisi COVID) dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa melakukan kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih?
 - Apakah mahasiswa melakukan sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan dan lain-lain)?
 - Apakah mahasiswa memiliki penyakit komorbid?
 - Hasil swab antigen/PCR mahasiswa yang dilakukan H-2 sebelum pelaksanaan ujian.
- Koordinator Skill/OSCE PSPK mengidentifikasi mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19, menonaktifkan mahasiswa tersebut dalam kehadiran skills lab secara luring.

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	SOP-SA-K-PPSK-036
		Tgl Berlaku	31 Januari 2022
	SOP SKRINING & TRACING COVID-19	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

5. Koordinator Skill/OSCE PSPK berkoordinasi dengan tim modul/non modul pengelola KBM skills lab dan Koordinator Evaluasi PSPK untuk menentukan proses penilaian :
 - Jika penilaian skills lab HARUS dilakukan secara luring, maka Koordinator Skill/OSCE PSPK meminta mahasiswa tersebut untuk mengajukan susulan (susulan diberikan apabila waktu/kondisi memungkinkan/mampu laksana baik dari PSPK, tim non modul/modul, dan mahasiswa bersangkutan). Nilai susulan akan menjadi nilai skills lab mahasiswa bersangkutan.
 - Jika penilaian skills lab dapat digantikan dengan tugas bersifat daring, maka Tim Modul memberikan tugas dengan tenggat waktu. Nilai tugas daring akan menjadi nilai skills lab mahasiswa bersangkutan.
6. Pada hari pelaksanaan skills lab, mahasiswa wajib hadir 30 menit sebelum jadwal skills lab yang ditentukan. Instruktur terlatih skrining melakukan skrining gejala klinis pada mahasiswa peserta skill. Jika ditemukan mahasiswa memiliki gejala, Instruktur terlatih skrining segera melapor ke Koordinator Skill/OSCE PSPK untuk kemudian melakukan poin 4 dan seterusnya.
7. Koordinator Skill/OSCE PSPK melaporkan data mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19 kepada unit K3.

IV. Skrining/Penapisan Praktikum Luring

1. Kepala Laboratorium (Kalab) menyebarkan kuesioner skrining/penapisan gejala COVID-19 kepada peserta praktikum pada 2 hari sebelum (H-2) jadwal praktikum luring, maksimal pengisian kuesioner adalah 1 hari sebelum (H-1) jadwal praktikum luring.
2. Kuesioner skrining/penapisan dapat menggunakan google form/aplikasi sejenis.
3. Kuesioner berisikan informasi mengenai :
 - a. Definisi terkait klasifikasi COVID-19, meliputi kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmasi, ataupun kontak erat.
 - b. Tanggal pengisian kuesioner/form
 - c. Identitas mahasiswa, meliputi nama, NIM, alamat email aktif, nomer handphone aktif yang terkoneksi dengan aplikasi WhatsApp messenger
 - d. Skrining gejala COVID-19, yang meliputi :
 - Apakah mahasiswa mengalami kenaikan suhu (>36.5°C)/demam?
 - Apakah mahasiswa memiliki keluhan batuk/pilek dalam 14 hari terakhir?
 - Apakah mahasiswa mengalami tanda pneumonia berat (Frekuensi nafas > 30 x/menit, distress, pernafasan berat atau saturasi < 90%) dalam 14 hari terakhir?
 - e. Skrining faktor risiko, yang meliputi :

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	SOP-SA-K-PPSK-036
		Tgl Berlaku	31 Januari 2022
	SOP SKRINING & TRACING COVID-19	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

- Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri (dengan transmisi COVID) dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa mempunyai riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala?
 - Apakah mahasiswa melakukan kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih?
 - Apakah mahasiswa melakukan sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan dan lain-lain)?
 - Apakah mahasiswa memiliki penyakit komorbid?
- f. Hasil swab antigen/PCR mahasiswa yang dilakukan H-2 sebelum pelaksanaan ujian.
4. Kepala Laboratorium (Kalab) mengidentifikasi mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19, menonaktifkan mahasiswa tersebut dalam kehadiran praktikum luring.
 5. Kepala Laboratorium (Kalab) melaporkan mahasiswa tersebut kepada Koordinator Evaluasi PSPK, serta berkoordinasi untuk menentukan proses penilaian :
 - Jika penilaian praktikum HARUS dilakukan secara luring, maka Kalab meminta mahasiswa tersebut untuk mengajukan susulan (susulan diberikan apabila waktu/kondisi memungkinkan/mampu laksana baik dari PSPK, bagian laboratorium, dan mahasiswa bersangkutan). Nilai susulan akan menjadi nilai praktikum mahasiswa bersangkutan.
 - Jika penilaian praktikum dapat digantikan dengan tugas bersifat daring, maka Kalab memberikan tugas dengan tenggat waktu. Nilai tugas daring akan menjadi nilai praktikum mahasiswa bersangkutan.
 6. Pada hari pelaksanaan praktikum, mahasiswa wajib hadir 30 menit sebelum jadwal praktikum. Asisten laboratorium/analisis yang sudah diberikan pelatihan melakukan skrining gejala klinis pada mahasiswa. Jika ditemukan mahasiswa praktikan yang memiliki gejala, asisten laboratorium/analisis segera melapor ke Kalab untuk kemudian melakukan poin 4 dan seterusnya.
 7. Kepala Laboratorium (Kalab) melaporkan data mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19 kepada Ketua Unit Kemahasiswaan.
 8. Ketua Unit Kemahasiswaan melaporkan data mahasiswa yang mempunyai gejala COVID-19 kepada unit K3.

B. TRACING/PELACAKAN KONTAK ERAT DENGAN MAHASISWA BERGEJALA

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	SOP-SA-K-PPSK-036
		Tgl Berlaku	31 Januari 2022
	SOP SKRINING & TRACING COVID-19	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

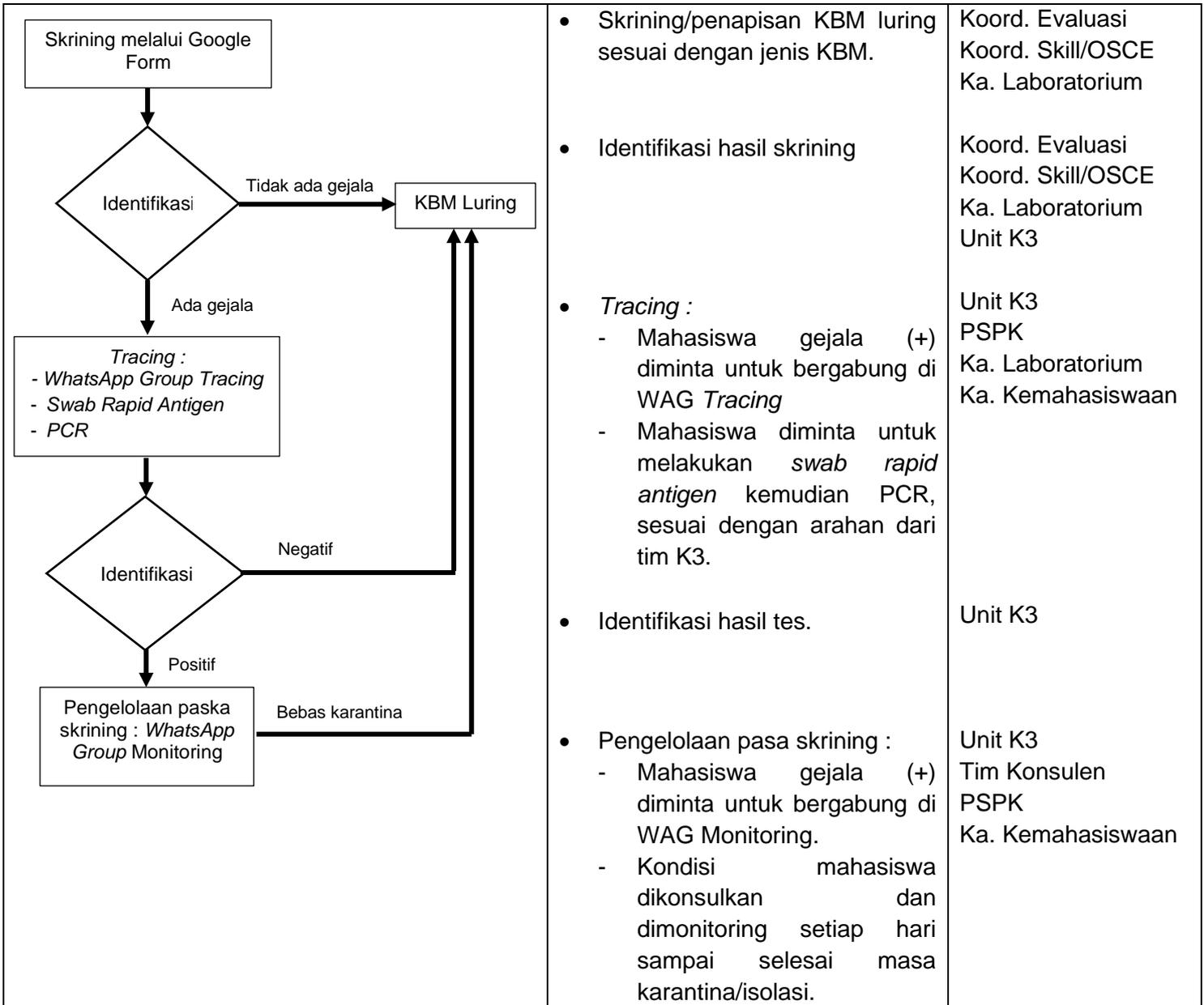
1. Unit K3 menerima laporan mahasiswa bergejala dari para penanggung jawab kegiatan.
2. Mahasiswa wajib bergabung pada grup *WhatsApp group tracing* untuk memudahkan proses pelacakan dan mengevaluasi gejala.
3. Unit K3 melakukan swab rapid antigen bagi mahasiswa yang memiliki gejala COVID-19 (pembayaran ditanggung unit K3), atau mahasiswa dapat melakukan swab antigen atau PCR-test secara mandiri di lab atau fasilitas kesehatan yang terhubung dengan aplikasi Peduli Lindungi.
4. Apabila mahasiswa dengan gejala COVID-19 dengan hasil swab antigen negatif, wajib untuk melakukan pemeriksaan PCR-test mandiri dan melaporkan hasil tes tersebut kepada unit K3. Selanjutnya mengikuti monitoring gejala yang dilakukan oleh K3 melalui grup *WhatsApp group tracing*.
5. Tracing dilakukan oleh unit kemahasiswaan pada mahasiswa yang kontak erat dengan mahasiswa terkonfirmasi positif COVID-19 tersebut, kemudian dilakukan langkah nomor 2 dan selanjutnya.

C. TREATMENT/PENGELOLAAN BAGI MAHASISWA PASKA SKRINING/PENAPISAN

1. Mahasiswa menjalani isolasi mandiri selama 10 hari, terhitung sejak muncul gejala awal, hingga 3 hari bebas gejala.
2. Mahasiswa yang menjalani isolasi mandiri diundang ke dalam aplikasi *WhatsApp group* monitoring prodi yang berisikan ketua PSPK, sekretaris PSPK, unit K3 FK, dan unit Kemahasiswaan, untuk memonitor kondisi mahasiswa dan mempermudah koordinasi.
3. Kondisi klinis mahasiswa dilaporkan secara rutin oleh unit K3 kepada konsulen penanggung jawab COVID-19 FK UNISSULA melalui aplikasi *WhatsApp group* yang berisikan unit K3, struktural prodi, dekanat, unit kemahasiswaan, serta konsulen penanggung jawab.
4. Mahasiswa yang sudah dinyatakan telah selesai menjalani masa karantina sesuai dengan hasil konsultasi dengan konsulen penanggung jawab, harus melapor kepada ketua PSPK melalui aplikasi *WhatsApp group* monitoring untuk mendapatkan ijin aktif kembali dalam KBM luring.

D. Diagram Alir

ALUR	DESKRIPSI	PENANGGUNG JAWAB
------	-----------	------------------



- Skrining/penapisan KBM luring sesuai dengan jenis KBM.

Koord. Evaluasi
Koord. Skill/OSCE
Ka. Laboratorium

- Identifikasi hasil skrining

Koord. Evaluasi
Koord. Skill/OSCE
Ka. Laboratorium
Unit K3

- *Tracing* :

- Mahasiswa gejala (+) diminta untuk bergabung di WAG *Tracing*
- Mahasiswa diminta untuk melakukan *swab rapid antigen* kemudian PCR, sesuai dengan arahan dari tim K3.

Unit K3
PSPK
Ka. Laboratorium
Ka. Kemahasiswaan

- Identifikasi hasil tes.

Unit K3

- Pengelolaan paska skrining :

- Mahasiswa gejala (+) diminta untuk bergabung di WAG Monitoring.
- Kondisi mahasiswa dikonsulkan dan dimonitoring setiap hari sampai selesai masa karantina/isolasi.

Unit K3
Tim Konsulen
PSPK
Ka. Kemahasiswaan



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa
Tengah

SOP
SKRINING & TRACING COVID-19

No. Dokumen SOP-SA-K-PPSK-036

Tgl Berlaku 31 Januari 2022

No. Revisi 00

Halaman 1 dari 1